

ANALISA BUKU BAHAN AJAR

WUDHU KELAS 1 SD/MI



Disusun Oleh :

Khikmah Anjarrini (182071200026)

Khurin Firdasari (182071200028)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2020-2021

Abstraksi

Dalam memaknai sumber belajar, buku bahan ajar merupakan salah satu media sumber belajar yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Buku ajar yang baik dan berkualitas memiliki standart tertentu yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Isi buku atau sudut pandang keilmuan berdasarkan teori dengan menggunakan bahasa yang sesuai ini dipadukan dengan isi pemahaman dalam teks tersebut. Persiapan dalam proses pembuatan buku ajar perlu dikelola secara baik. Tujuannya agar kondisi guru, materi, metode, media bahkan RPP dapat lebih optimal sehingga pencapaian hasil belajar terus meningkat.

Penyampaian proses pembelajarannya dikemas menjadi proses yang membangun pengalaman baru berdasar pengetahuan awal, membangkitkan semangat kerjasama, menantang dan menyenangkan. Tugas pendidik dalam konteks pendidikan yaitu membantu mengkondisikan peserta didik pada sikap, perilaku atau kepribadian yang benar agar mampu berkembang dan berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran harus mampu membantu peserta didik agar menjadi manusia yang berbudaya tinggi dan bermoral tinggi.

Untuk mewujudkan capaian tersebut salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Selama ini proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dinilai masih monoton. Hal ini terlihat pada pemilihan metode, alat peraga maupun model pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh peserta didik masih rendah. Secara garis besar Hasil Belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Sebuah hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa pun berbeda-beda tergantung dari kondisi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Ada dua aspek penilaian dalam mata pelajaran Fiqih, yaitu aspek teori dan aspek praktik. Kedua aspek tersebut memiliki bobot nilai yang sama. Bahkan menurut penulis aspek kemampuan praktik pada mata pelajaran Fiqih sangat penting dari pada teori. Pendapat ini berdasarkan alasan bahwa kemampuan praktik akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya wudhu. Wudhu merupakan perbuatan yang disyaratkan dengan tegas. Memberikan materi wudlu bagi usia dasar bukanlah pekerjaan yang mudah, seorang pendidik selain harus menguasai materi pembelajaran, juga harus memiliki kemampuan untuk memilih metode dan media pembelajaran secara tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu bahan ajar ini dapat digunakan guru untuk mempermudah menyampaikan materi tentang wudhu kepada anak-anak MI.

Daftar isi

Abstraksi.....	2
Daftar Isi.....	3
I. Kelebihan Produk.....	4
II. Kekurangan Produk.....	4
III. Analisa Produk.....	5
1. Isi Buku Ajar.....	6
2. Evaluasi.....	7
IV. Kesimpulan.....	7
1. Kritik.....	7
2. Saran.....	7
Daftar pustaka.....	8

I. KELEBIHAN PRODUK

- **Desain Warna Gambar dan Tulisan dalam Buku Ajar**
 - a. Dalam pemilihan warna kami menggunakan warna terang dengan beberapa variasi gambar-gambar kartun. Warna terang kami gunakan sebagai gambaran keceriaan peserta didik, namun warna terang ini saling mendukung dan rapi sedangkan pemilihan gambar kami tujukan sebagai pemanis yang mengandung teori-teori praktek yang ingin kami sampaikan. Alasan lain juga karena buku bahan ajar ini ditujukan untuk umum yang bertepatan pada kelas 1 SD/MI. Sehingga kami berfikir jika dalam buku dengan adanya banyak warna dan gambar lucu akan menarik perhatian peserta didik untuk membaca produk kami, minimal mereka akan suka dari desain yang kami buat.
 - b. Untuk penulisan kami menggunakan huruf model Comic Sans MS, dikarenakan model huruf ini kami rasa sangat tepat jika digunakan dalam buku ajar kelas 1 SD/MI, selain akan mempermudah peserta didik untuk membaca, tulisan juga nampak menarik. Sehingga hal itu memperkuat desain yang kami buat.
- **Teori yang Disampaikan Rapi, Ringkas dan Mudah Dipahami**

Penulis bermaksud ingin menghidupkan buku seolah-olah memberikan informasi dengan mengajak peserta didik untuk ikut kedalam teori tersebut. Teori diisi dengan bacaan-bacaan penting yang berasal dari beberapa sumber web dan juga dihidupkan dengan hadist agar maksud kepentingan tersampaikan oleh hadist tersebut. Selain itu kami mengisi buku dengan variasi lagu, sehingga pendukung teori dapat di hafal secara mudah oleh peserta didik.
- **Adanya Evaluasi**

Evaluasi kami gunakan sebagai tahapan takaran seberapa paham peserta didik dengan materi yang kami sampaikan lewat buku bahan ajar. Proses evaluasi berupa soal-soal dan juga teka-teki silang. Teka teki silang ini kami masuk kan dalam buku bahan ajar agar mereka dapat menambah wawasan kognitif dan menjalankan kognitif mereka dengan cara menebak jawabannya.

II. KEKURANGAN PRODUK

- **Pemilihan Gambar**

Dalam buku bahan ajar ini, pemilihan gambar ada yang kurang sesuai atau kurang serasi dengan tema yang sudah ada. Gambar juga terlihat sedikit berantakan
- **Format tatanan**

Buku bahan ajar ini format tatanan nya juga kurang rapi, terlihat dari ketidak selarasan pada halaman buku. Kadang ada yang rumpang isi materi dalam satu halaman, namun kadang 1 halaman terlihat sangat stabil
- **Evaluasi**

Dalam evaluasi tepat nya pada tabel cari kata, desainnya kurang menarik dan juga pola kalimat pertanyaan terlihat sedikit rumit jika ditujukan untuk anak kelas 1 SD/MI.

III. ANALISA PRODUK BUKU BAHAN AJAR WUDHU

Dari uraian diatas telah dijelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam Buku aja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan buku ajar yang telah kami sunsun.

Sebelum kami menjelaskan tentang buku ajar secara rinci,kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang apa itu buku ajar? Salah satu komponen penunjang proses pembelajaran ialah buku ajar yang pada hakikatnya menjadi sumber belajar mengajar dan pegangan guru maupun peserta didik. Adapun dalam ranah pendidikan, buku merupakan salah satu bagian dari kelangsungan pendidikan. Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lain. Menurut Andriese, dkk. (1993: 16-17) mengatakan "...informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan". Penjelasan-penjelasan tersebut menggambarkan pula sifat pokok dari buku, yaitu :

- a. Terdapat informasi didalamnya
- b. Informasi tersebut diluapkan dalam bentuk cetakan
- c. Letaknya disusun secara sistematis
- d. Kertas sebagai media atau bahan cetakan
- e. Kumpulan lembaran-lembaran dijadikan satu jilid

Tidak semua buku dijadikan sebagai sumber belajar namun terdapat jenis-jenis sesuai dengan kebutuhan. Buku dapat dibedakan dan dikelompokkan berdasarkan isi, pembaca sasaran, tampilan, dan peruntukkannya. Telaah pada kajian ilmiah lebih pada konten atau isi yang dimana buku dapat mengandung informasi yang mengandung kebenaran faktual atau semata-mata imajinasi penulisnya, atau juga campuran antara imajinasi dan faktual.

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dilihat dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, buku ajar adalah kumpulan lembaran-lembaran yang dijilid didalamnya berisikan informasi-informasi ilmu

pengetahuan, sehingga dijadikan sebagai standar pendidikan dan pengajaran yang disebut sebagai materi, guna menjadi sarana dan sumber bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Buku ajar pula merupakan acuan dalam pendidikan di sekolah-sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Tidak semua buku ajar dijadikan sebagai acuan, melainkan harus terdapat kesesuaian dengan bidang studi yang diajarkan.

1. ISI BUKU AJAR

Deskripsi

Deskripsi adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. dalam buku ajar ini kami menjelaskan secara tepat dan jelas tentang apa itu wudhu. Tidak hanya itu saja kami memilih pilihan kata yang tepat dan mempermudah peserta didik.

Gambar Wudhu

Dalam buku ajar ini penulis mencantumkan gambar anak yang sedang wudhu dengan cara yang benar, guna gambar wudhu ini bertujuan agar siswa dapat melihat atau mencontoh cara wudhu yang benar. Sehingga akan mempermudah proses pemahaman peserta didik dalam menangkap materi kami.

Rangkuman

Kami menuliskan rangkuman sehingga ketika anak dalam membaca tidak terfokus pada bacaan dan cenderung tertarik pada gambar atau desain, mereka dapat membaca ulang rangkuman materi untuk mempermudah mengingat materi peserta didik. Selain itu rangkuman ialah kilasan materi penting yang ditulis guna mempermudah pembaca untuk mengetahui maksud atau intinya.

Tabel Cari Kata

Umumnya tabel cari kata ini ialah upaya pengembangan pembelajaran terutama spek kognitifnya, namun bukan berarti tidak mungkin menyinggung aspek psikomotorik atau afektifnya. Tabel cari kata pada bahan ajar ini adalah bentuk evaluasi dari dasar pokok materi pada bahan ajar wudhu. Pada tabel terdapat huruf-huruf dalam tabel yang terkonsep membentuk sebuah istilah-istilah dalam materi wudhu secara mendatar atau menurun.

2. EVALUASI

Pada buku ajar ini terdapat evaluasi yang ditujukan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi wudhu. Pada buku ajar ini evaluasi dimodel seperti mencari kata yang berkaitan dengan materi wudhu, disini diharapkan siswa bisa mencari kata-kata yang berhubungan dengan bab wudhu. didalam kota tabel cari kata yang tersusun dari berbagai huruf. Selain itu evaluasi juga kami cantumkan berupa soal-soal pilihan ganda atau essay sebagai bentuk tolak ukur kecapaian siswa dalam memahami materi tersebut.

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Buku bahan ajar ini merupakan salah satu media pembelajaran yang disusun dengan standar teori dengan didampingi oleh beberapa variasi. Buku bahan ajar ini berisikan tentang teori wudhu dan juga pemaparan prakteknya, selain itu bagian penting lainnya ada pada rangkuman dan soal-soal yang sudah disediakan guna menstimulus aspek pembelajaran anak.

Buku bahan ajar wudhu ini ditujukan untuk umum dan juga kelas 1 SD/MI. Buku ini merupakan buku pembelajaran inovatif karena melalui tahapan konsep pemikiran yang matang. Dengan memperhatikan sudut pandang yang akan mempermudah peserta didik dalam memahaminya. Maka dengan mempertimbangkan beberapa bagian yang ada di produk kami, kami harap peserta didik akan memahami isi materi secara mudah dan mampu mengapresiasi bentuk pembelajaran dengan baik.

2. Kritik

Kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan datang dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perbaikan serta koreksi terhadap buku bahan ajar pembelajaran yang kami sajikan ini. Hal ini tentu dikarenakan masih banyaknya kekurangan yang belum bisa penulis sempurnakan tanpa adanya masukan dari pembaca.

3. Saran

- a. Dengan adanya buku bahan ajar ini, dapat dijadikan manfaat sebagai media pembelajaran inovatif bagi pihak pembaca.
- b. Dengan adanya buku bahan ajar ini, dapat mengajak peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya
- c. Dengan adanya buku bahan ajar ini, dapat dijadikan sebagai penghubung untuk melatih aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
- d. Dengan adanya buku bahan ajar ini, dapat dijadikan sebagai bahan analisa untuk mahasiswa tentang media pembelajaran.
- e. Melakukan koreksi terhadap kurikulum sekolah serta referensi bacaan siswa guna peningkatan mutu sekolah, pendidik serta kualitas peserta didik

References

- Bahari, As'ad. 2014. Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, Surabaya: MI Media Ilmu.
- Moh. Rifa'i, Ilmu Fiqih Islam Lengkap. (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1978).
- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Saleh, H., Nurdyansyah, N., Hasanah, F. N., & Rudyanto, H. E. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(14), 132-142.
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik). Sidoarjo: Nizamia Leraning Center. ISBN: 978-623-7169-76-5
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Implementation of Character Education Through Coaching Discipline of Students. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Umsida Press 1, 1-2. ISBN: 978-602-5914-71-3
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *AT-THULLAB*, 1(1), 124-140.

Nurdyansyah, M.Pd. dan Andiek Widodo, M.M. 2015. Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015.

Tim ISMUBA SD/MI Muhammadiyah Sidoarjo. 2016. Ibadah Syariah Kelas 1 . Sidoarjo: Prima Surya Pustaka.

Muhammad Imron, dkk. 2011. Pendidikan Agama Islam . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

<http://maqollah.blogspot.co.id/2013/10/makalah-wudhu.html?m=1>

<http://surat-alquran.blogspot.co.id/2012/09/wudhu.html?m=1>